



PERJANJIAN KINERJA (REVISI) TAHUN 2020
DIREKTORAT INDUSTRI HASIL HUTAN DAN PERKEBUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edy Sutopo

Jabatan: Plt. Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Abdul Rochim

Jabatan: Direktur Jenderal Industri Agro

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2020

Direktur Jenderal Industri Agro

**Plt. Direktur Industri Hasil Hutan
dan Perkebunan**

TTD

Abdul Rochim

TTD

Edy Sutopo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTORAT INDUSTRI HASIL HUTAN DAN PERKEBUNAN**

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan
TUJUAN				
Tj	Meningkatnya peran industri hasil hutan dan perkebunan dalam perekonomian nasional	1. Pertumbuhan PDB industri hasil hutan dan perkebunan	-0,57	%
		2. Kontribusi PDB industri hasil hutan dan perkebunan terhadap PDB nasional	1,50	%
		3. Jumlah tenaga kerja di sektor industri hasil hutan dan perkebunan	3,17	Juta Orang
		4. Nilai ekspor produk industri hasil hutan dan perkebunan	22,60	USD Milyar
PERSPEKTIF STAKEHOLDER				
SK1	Meningkatnya daya saing dan kemandirian Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	1. Persentase tenaga kerja di sektor industri hasil hutan dan perkebunan terhadap total pekerja	2,25	%
		2. Produktivitas tenaga kerja sektor industri hasil hutan dan perkebunan	50,2	Juta Rupiah/Orang/Tahun
		3. Nilai realisasi investasi industri hasil hutan dan perkebunan	14,93	Rp Trilyun

No	Program	Anggaran
1.	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Rp. 4.823.672.000,-

Jakarta, Desember 2020

Direktur Jenderal Industri Agro

Plt. Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan

TTD

TTD

Abdul Rochim

Edy Sutopo

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
PERSPEKTIF CUSTOMER				
SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 di sektor industri hasil hutan dan perkebunan	1. Kontribusi ekspor produk industri hasil hutan dan perkebunan berteknologi tinggi	1,88	%
SK3	Meningkatnya kemampuan industri hasil hutan dan perkebunan dalam negeri	1. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) (Rerata Tertimbang)	54,75	%
		2. Peningkatan jumlah produk hilir industri hasil hutan dan perkebunan	2	Diversifikasi Produk
SK4	Meningkatnya penguasaan pasar industri hasil hutan dan perkebunan	1. Pertumbuhan ekspor produk industri hasil hutan dan perkebunan	7,12	%
		2. Kontribusi ekspor produk industri hasil hutan dan perkebunan terhadap total ekspor	14,40	%
		3. Rasio impor bahan baku industri hasil hutan dan perkebunan terhadap PDB sektor industri non migas	2,12	%
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS				
SK5	Meningkatnya pengendalian dan pengawasan sektor industri hasil hutan dan perkebunan	1. Pengendalian dan pengawasan industri di sektor industri hasil hutan dan perkebunan	5	Perusahaan
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH				
SK6	Meningkatnya kualitas perencanaan, penyelenggaraan dan evaluasi program kegiatan pada Direktorat Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	1. Tingkat kesesuaian dokumen perencanaan dengan rencana program dan kegiatan prioritas nasional	95,5	%
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	78	Nilai

Jakarta, Desember 2020

Direktur Jenderal Industri Agro

Plt. Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan

TTD

Abdul Rochim

TTD

Edy Sutopo